

---

**ANALISIS PENGARUH RASIO LIKUIDITAS, SOLVABILITAS DAN  
PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG PADA  
PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Christie Pranatalia Karem**

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak  
email: christiepranatalia21@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Bentuk penelitian yang digunakan adalah asosiatif. Pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Data dianalisis dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*, sedangkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* pada Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan, penulis menyarankan peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel lain yang berpotensi menjadi penyebab *Audit Report Lag* selain likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan uji koefisien determinasi pada variabel independen dalam penelitian ini hanya menyumbang pengaruh sebesar 10,8 persen dan sisanya sebesar 89,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

**KATA KUNCI:** Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas dan *Audit Report Lag*.

**PENDAHULUAN**

Laporan keuangan mempunyai peran penting dalam proses penilaian kinerja perusahaan serta bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Perusahaan yang sudah *Go Public* diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang sudah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Tujuan dilakukannya audit oleh auditor independen adalah untuk pemeriksaan seberapa wajar atau seberapa layak penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan.

Kelayakan atau kewajaran laporan keuangan ini mengacu pada prinsip akuntansi berlaku umum yang pada akhirnya kelayakan atau kewajaran suatu laporan keuangan dilihat dari opini audit. Hasil laporan keuangan akan digunakan pihak-pihak yang berkepentingan seperti pihak manajemen, pemegang saham, investor, kreditor, dan masyarakat untuk mengambil keputusan bisnis dan investasi. Salah satu hal yang penting dan perlu diperhatikan dalam penyampaian laporan keuangan adalah keakuratan dan ketepatan waktu audit. Kinerja perusahaan dapat dilihat dari ketepatan penyampaian

---

laporan keuangan, yang tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yaitu paling lambat 120 hari.

Lamanya waktu penyelesaian audit keuangan disebut *Audit Report Lag*. Ketepatan waktu penyampaian laporan audit adalah salah satu kendala yang biasanya dihadapi oleh perusahaan dalam publikasi laporan keuangan. Ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah hal penting bagi pengambilan keputusan perusahaan. Pada Penelitian ini penulis akan meneliti beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya *Audit Report Lag*, faktor-faktor yang akan diteliti adalah rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai faktor yang mempengaruhi terjadinya *Audit Report Lag* dengan judul “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag* Pada Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.”

## **KAJIAN TEORITIS**

Tujuan dilakukannya audit oleh auditor independen adalah untuk pemeriksaan seberapa wajar atau seberapa layak penyajian laporan keuangan yang telah dibuat oleh perusahaan. Menurut Mayangsari dan Wandanarum (2013: 7):

“Auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan menilai bukti-bukti secara objektif, yang berkaitan dengan asersi-aseri tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi untuk menentukan tingkat kesesuaian antara asersi-aseri tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengkomunikasikan hasilnya kepada pihak-pihak yang berkepentingan”.

Menurut Tandiontong (2016): Auditing adalah suatu proses yang sistematis untuk mendapatkan dan mengevaluasi bukti-bukti dari suatu informasi atau asersi management tertentu, yang akan digunakan untuk menetapkan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi atau asersi manajemen tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan. Pengauditan atas laporan keuangan dilakukannya untuk meningkatkan keyakinan bagi para pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang dipublikasikan tepat waktu memiliki manfaat yang lebih bagi para penggunanya. Laporan keuangan yang bermanfaat bagi para penggunanya harus memenuhi beberapa persyaratan yaitu relevan, handal, dapat dipahami dan tepat waktu.

---

Laporan keuangan dikatakan relevan apabila informasi yang termuat didalamnya dapat mempengaruhi keputusan pengguna dengan membantu penggunanya mengevaluasi peristiwa masa lalu atau masa kini, memprediksi masa depan dan menegaskan atau mengoreksi hasil yang telah di evaluasi. Handal artinya informasi dalam laporan keuangan bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material, menyajikan setiap fakta secara jujur dan dapat diverifikasi kebenarannya. Dapat dipahami artinya, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan dapat dimengerti oleh penggunanya dan dinyatakan dalam bentuk serta istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Tepat waktu artinya informasi laporan keuangan yang disajikan harus tepat pada waktunya agar pengambilan keputusan perusahaan dapat dilaksanakan pada waktu yang telah direncanakan. Jika informasi laporan keuangan muncul terlambat, hal ini akan berimbas pada pengambilan keputusan.

Menurut peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik menyatakan bahwa laporan keuangan wajib disampaikan paling lambat akhir bulan keempat (120 hari) setelah tahun tutup buku berakhir. Dalam hal akhir bulan ke empat setelah tutup buku berakhir yang merupakan batas waktu penyampaian laporan tahunan jatuh pada hari sabtu, maka perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan paling lambat satu hari kerja berikutnya, yaitu hari senin.

Bila perusahaan menyampaikan laporan keuangan melewati batas hari kerja berikutnya, yaitu hari senin misalnya disampaikan pada hari rabu, maka perhitungan keterlambatan dihitung sejak hari selasa. Dengan demikian perusahaan mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama dua hari. Lamanya waktu dalam penyelesaian audit atas laporan keuangan disebut *Audit Report Lag*. Menurut Juanita dan Satwiko (2012): *Audit Report Lag* adalah rentang waktu dalam menyelesaikan pekerjaan audit hingga tanggal diterbitkannya laporan audit. Diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen.

*Audit Report Lag* inilah yang dapat mempengaruhi ketepatan informasi yang dipublikasikan, sehingga akan berpengaruh terhadap tingkat ketidakpastian keputusan

---

yang berdasarkan informasi yang dipublikasikan. Dalam proses audit terdapat faktor-faktor yang dapat menghambat auditor dalam melakukan audit tepat pada waktunya, sehingga terjadi rentang waktu antara tanggal tutup buku laporan keuangan perusahaan yaitu tanggal 31 Desember sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan audit oleh auditor independen.

Menurut Fahmi (2014: 164): “Rasio likuiditas merupakan bentuk resiko yang dialami oleh suatu perusahaan karena ketidakmampuannya dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, sehingga itu memberi pengaruh kepada terganggunya aktivitas perusahaan ke posisi tidak berjalan normal”. Masalah likuiditas adalah berhubungan dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi. Menurut Dura (2017): likuiditas berhubungan dengan kemampuan sebuah perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang segera harus dipenuhi, selain itu likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban atau hutang-hutangnya pada saat ditagih. Likuiditas memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan.
- c) Untuk mengukur seberapa besar uang kas tersedia untuk membayar utang.
- d) Sebagai sarana perencanaan ke depan, terutama berkaitan dengan perencanaan kas dan utang.
- e) Untuk melihat kelemahan perusahaan dari masing-masing komponen yang ada pada aktiva lancar dan utang lancar.
- f) Menjadi pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat rasio likuiditas pada saat ini.

Hubungan likuiditas dengan *Audit Report Lag* yaitu semakin kecil tingkat likuiditas suatu perusahaan maka akan memperlihatkan ketidakmampuan atau lamanya perusahaan dalam melunasi kewajibannya kepada pihak kreditur. Perusahaan yang kurang likuid akan mengalami banyak kredit macet sehingga hal ini akan berpengaruh kepada pelaporan keuangan dikarenakan kewajiban yang semakin banyak akan meningkatkan resiko keuangan sehingga dapat menyebabkan *Audit Report Lag*.

---

Begitupun sebaliknya bila semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin mampu perusahaan membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya dengan tepat waktu. Artinya bahwa likuiditas juga penentu suatu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan jangka pendeknya.

Menurut Aryaningsih dan Budiarta (2014): Solvabilitas adalah sebagai perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan. Ketika perusahaan memiliki jumlah proporsi hutang yang lebih banyak daripada jumlah ekuitas, maka auditor akan memerlukan waktu yang lebih banyak dalam mengaudit laporan keuangan perusahaan karena rumitnya produser audit akun hutang serta penemuan bukti-bukti audit yang lebih kompleks terhadap pihak-pihak kreditur perusahaan. Menurut Fahmi (2014: 174): “Solvabilitas merupakan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi dan menjaga kemampuannya untuk selalu mampu memenuhi kewajibannya dan membayar utang secara tepat waktu”. Rasio solvabilitas yang tinggi akan berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Hal ini dikarenakan semakin tinggi rasio solvabilitas maka semakin menunjukkan kinerja keuangan yang kurang baik sehingga akan menimbulkan sebuah ketidak pastian akan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Solvabilitas memiliki tujuan dan manfaat sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui dan menganalisis seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
- b) Untuk menilai dan menganalisis seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
- c) Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinyamodal sendiri yang dimiliki.
- d) Untuk menganalisis keseimbangan antara nilai aktiva, khususnya aktiva tetap dan modal.

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuannya melunasi utang jangka pendek maupun jangka panjang. Perusahaan yang tidak solvabel diduga memiliki masalah dalam laporan keuangannya sehingga tidak mampu dalam memenuhi kewajiban dikarenakan besarnya total hutang dibandingkan dengan total aset yang dimiliki, oleh sebab itu semakin tinggi resiko ketidak mampuan memenuhi solvabilitas maka semakin menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik dan dapat

---

menimbulkan ketidakpastian kelangsungan hidup perusahaan. Kondisi ini memperbesar kemungkinan terjadinya *Audit Report Lag* pada suatu perusahaan.

Menurut Saemargani dan Mustikawati (2015): Profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Dalam menganalisis kinerja perusahaan dapat menggunakan rasio profitabilitas berkaitan dengan laporan keuangan perusahaan, rasio ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba secara keseluruhan. Menurut Kasmir (2017: 196): Tujuan rasio profitabilitas adalah untuk melihat perkembangan perusahaan dalam rentang waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Selain itu profitabilitas dapat digunakan untuk mengetahui indikasi yang berguna bagi perusahaan untuk mengetahui seberapa efisien dan profitabilitas pada perusahaan tersebut.

Semakin besar tingkat keuntungan perusahaan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan perusahaan tersebut dapat menghasilkan laba yang tinggi. Laba merupakan hal utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan. Laba yang tinggi akan menjamin perusahaan tersebut tidak akan mengalami kesulitan keuangan pada kegiatan perusahaan. Laba yang tinggi dapat menjadi sumber dana bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi sehingga akan memperluas kegiatan usahanya. Semakin besar tingkat keuntungan menunjukkan semakin baik manajemen dalam mengelola perusahaan. Dengan membagi laba bersih dengan total asset maka diperoleh hasil untuk penilaian perusahaan. Profitabilitas memiliki memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang diperoleh perusahaan pada satu periode.
- b) Untuk mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c) Untuk mengetahui produktivitas dari keseluruhan dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Semakin besar rasio profitabilitas maka semakin efektif pengelolaan aktiva atau aset perusahaan, sebaliknya bila semakin kecil rasio profitabilitas maka pengelolaan aktiva atau aset perusahaan tidak berjalan dengan baik, dari hasil tersebut maka

diketahui gambaran kinerja perusahaan. Hal ini akan berdampak pada kinerja perusahaan yang akan berpengaruh pada proses audit.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H<sub>1</sub>: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

H<sub>2</sub>: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap *Audit Report Lag*.

H<sub>3</sub>: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Report Lag*.

## METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian yang digunakan adalah metode penelitian asosiatif. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Audit Report Lag* sedangkan variabel independen yaitu rasio likuiditas diukur dengan *Current Ratio*, solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* dan Profitabilitas diukur dengan *Return on Asset Ratio*. Populasi dalam penelitian ini adalah 45 perusahaan pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012 hingga 2016. Sampel sebanyak 20 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan terdaftar pada LQ45 berturut-turut selama tahun 2012 s.d. 2016 dan tidak termasuk perusahaan keuangan. Data dianalisis dengan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis menggunakan uji F dan uji t dengan menggunakan program *software IBM Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22.

## PEMBAHASAN

### 1. Analisis Deskriptif

**TABEL 1**  
**STATISTIK DESKRIPTIF**  
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	100	.4500	6.9133	2.175938	1.4235398
DER	100	.1029	2.5597	.868376	.5624854
ROA	100	.0029	.4256	.117080	.0828631
ARL	100	28	90	64.47	14.760
Valid N (listwise)	100				

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 1, diketahui N sebanyak 100, angka ini diperoleh dari 20 perusahaan selama 5 tahun. *Current Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,4500 dan nilai maksimum sebesar 6,9133. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 2,175938 dan

simpangan baku (*Standar Deviasi*) sebesar 1,4235398. *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai minimum sebesar 0,1029 dan nilai maksimum sebesar 2,5597. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,868376 dan simpangan baku (*Standar Deviasi*) sebesar 0,5624854.

*Return on Asset* memiliki nilai minimum sebesar 0,0029 dan nilai maksimum sebesar 0,4256. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 0,117080 dan simpangan baku (*Standar Deviasi*) sebesar 0,828631. *Audit Report Lag* memiliki nilai minimum sebesar 28 hari dan nilai maksimum sebesar 90 hari. Nilai rata-rata (*Mean*) sebesar 64,47 dan simpangan baku (*Standar Deviasi*) sebesar 14,760.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi klasik yang harus terpenuhi yaitu dengan tidak adanya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas pada model regresi yang diteliti. Pada pengujian ini variabel yang akan diuji yaitu variabel independen likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas diukur dengan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas diukur dengan *Return on Asset* (ROA) dan variabel dependen yaitu *Audit Report Lag* dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Uji asumsi klasik pada penelitian ini menggunakan *software IBM Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 22.

## 3. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas terhadap *Audit Report Lag*

**TABEL 2**  
**PERUSAHAAN LQ45 DAN KOMPONEN**  
**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	48.167	4.629
CR	2.262	1.092
DER	8.593	2.770
ROA	33.484	16.942

a. Dependent Variable: ARL  
Sumber: Data Olahan, 2018

### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan Tabel 2, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah:

$$\text{Audit Report Lag} = 48,167 + 2,262X_1 + 8,593X_2 + 33,484X_3$$

b. Analisis Korelasi dan Koefisien Determinasi

**TABEL 3**  
**PERUSAHAAN LQ45 DAN KOMPONEN**  
**KOEFISIEN KOLERASI DAN KOEFISIEN DETERMINASI**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.368 <sup>a</sup>	.135	.108	13.938	2.080

a. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

b. Dependent Variable: ARL

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui nilai koefisien determinasi besarnya nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,368 di mana R dalam regresi linear berganda merupakan nilai korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) terhadap *Audit Report Lag* sangat kuat atau erat karena nilai R mendekati 1. Sedangkan koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada Perusahaan LQ45 sebesar 0,108 dan jika diubah dalam bentuk persen adalah sebesar 10,8 persen. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Return on Asset* (ROA) menyumbang pengaruh sebesar 10,8 persen dan sisanya sebesar 89,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain.

c. Uji F

**TABEL 4**  
**PERUSAHAAN LQ45 DAN KOMPONEN**  
**UJI F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2918.733	3	972.911	5.008	.003 <sup>b</sup>
	Residual	18650.177	96	194.273		
	Total	21568.910	99			

a. Dependent Variable: ARL

b. Predictors: (Constant), ROA, CR, DER

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 4, diketahui hasil uji F pada perusahaan LQ45 adalah sebesar 5,008 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Diketahui bahwa tingkat signifikansi menunjukkan nilai yang lebih kecil dari kriteria yang telah ditentukan

untuk penilaian uji F yaitu 0,003. Dari nilai tersebut dapat disimpulkan  $0,003 < 0,05$  artinya model regresi layak untuk dilakukan pengujian selanjutnya.

d. Uji t

**TABEL 5**  
**PERUSAHAAN LQ45 DAN KOMPONEN**  
**UJI t**

Standardized Coefficients		
Beta	t	Sig.
	10.405	.000
.218	2.070	.041
.327	3.102	.003
.188	1.976	.051

a. Dependent Variable: ARL  
Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan Tabel 5, dapat diketahui hasil perhitungan uji t dengan program *software IBM Statistical Product and Service Solutions (SPSS)* versi 22. Kriteria pengujian uji t adalah apabila tingkat nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka variabel independen dinyatakan berpengaruh terhadap variabel dependen namun apabila tingkat nilai signifikan  $> 0,05$  maka variabel independen dinyatakan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Diketahui hasil dari pengujian uji t pada perusahaan LQ45. Pada variabel likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio (CR)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041. Dari hasil pengujian tersebut dengan nilai signifikansi likuiditas lebih kecil dibandingkan dengan kriteria signifikansi uji t yaitu  $0,041 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa variabel likuiditas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Pada variabel solvabilitas yang diukur dengan *Debt to Equity Ratio (DER)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Dari hasil pengujian tersebut dengan nilai signifikansi solvabilitas lebih kecil dibandingkan dengan kriteria signifikansi uji t yaitu  $0,003 < 0,05$  maka dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

Pada variabel profitabilitas yang diukur dengan *Return on Asset (ROA)* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,051. Dari hasil pengujian tersebut dengan nilai signifikansi profitabilitas lebih besar dibandingkan dengan kriteria signifikansi uji t yaitu  $0,051 > 0,05$  maka dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Audit Report Lag*.

---

## PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan rasio likuiditas dan solvabilitas berpengaruh terhadap *Audit Report Lag* sedangkan profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap *Audit Report Lag*. Berdasarkan hasil tersebut, maka penulis memberikan saran agar pada penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan variabel independen lain yang diyakini berpotensi menjadi penyebab *Audit Report Lag* selain likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Hal tersebut dikarenakan uji koefisien determinasi pada variabel independen dalam penelitian ini hanya menyumbang pengaruh sebesar 10,8 persen dan sisanya sebesar 89,2 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain. Beberapa referensi variabel independen yang dapat diteliti pada penelitian selanjutnya adalah ukuran perusahaan, kualitas auditor, total asset, pergantian manajemen dan faktor-faktor lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artaningrum, Rai Gina., I Ketut Budiarta dan Made Gede Wirakusuma. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen Pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan." *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. ISSN: 2337-3067, Hal. 1079-1108.
- Aryaningsih, Ni Nengah Devi, dan I Ketut Budiarta. 2014. Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas, dan Opini Audit Pada Audit Delay." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 7.3, Hal.747-647. ISSN: 2302-8556.
- Dura, Justita. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Manufaktur)." *Jibeka* Volume 11 No. 1: Hal 64-70.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. 2016. *Auditing dan Ansurans*. Jakarta: PT Grasindo.
- Juanita, Greta dan Rutji Satwiko. 2012. Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik, Kepemilikan, Laba Rugi, Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol.14, No.1, hal: 31-40.
- Kasmir. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- 
- \_\_\_\_\_. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali pers.
- Mayangsari, Sekar dan Puspa Wandanarum. 2013. *Auditing*. Jakarta: Media Bangsa.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolahan Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta : Gavana Media.
- Riduan. 2010. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Indah Mustikawati. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Opini Auditor Terhadap Audit Delay”. Universitas Ekonomi Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Akuntansi*. Vol.4, No.2.
- Sudana, I Made. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Surabaya: Erlangga.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Tandiontong, Mathius. 2016. *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Bandung: Alfabeta.